



Volume 01, Nomor 01  
April 2012  
P-ISSN: [2252-9853](#)  
E-ISSN:

DOI :  
**PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI  
DENGAN METODE *DECISION SUPPORT SYSTEM* (DSS)**

**Dony Waluya Firdaus<sup>1)</sup>, Lina Roslina<sup>2)</sup>, Hery Dwi Yulianto<sup>3)</sup>**

Program Studi Komputerisasi Akuntansi

Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer

Universitas Komputer Indonesia

dony\_waluya@yahoo.com<sup>1)</sup>, cutelinz@rocketmail.com<sup>2)</sup>, denderpete@yahoo.com<sup>3)</sup>

***ABSTRACT***

*The research was conducted at PT. Sinkona Indonesia Lestari is a manufacturing company engaged in the industry that produces quinine salt of quinine and its derivatives. The Company requires cash flow of financial statements information that is fast, precise, accurate and up to date for management decision making. Authors are interested with the title "**Accounting Information System Design Method With Decision Support System (DSS)**".*

*Design studies using primary data and secondary data, system development methodology using output oriented methodology, process oriented methodology and the data oriented methodology. While the structure of system development used by the authors is Waterfall. Accounting information system design using a context diagram, data flow diagrams, system flowcharts, and Entity Relationship Diagram. With accounting information systems managers can improve the quality of decision making.*

*Keywords: Accounting Information Systems, Decision Support System (DSS).*

## 1. PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Seiring dengan makin berkembangnya tuntutan dunia bisnis dan telah bergesernya paradigma bisnis dari *Comparative Advantage* menjadi *Competitive Advantage*, perusahaan selaku pelaku bisnis dituntut untuk dapat terus mengembangkan inovasi dan mengasah intuisinya untuk mencapai tujuan. Tujuan perusahaan pada saat ini adalah lebih mengarah kepada *customer profitability*, yang berarti bahwa perusahaan berusaha untuk menciptakan nilai bagi konsumen yang juga akan berakibat menghasilkan nilai pula bagi perusahaan yang seharusnya didukung oleh teknologi dan sistem informasi. Sistem informasi merupakan salah satu sub sistem organisasi untuk mengelola informasi. Saat ini sistem informasi dioperasikan oleh hampir seluruh sumber daya manusia suatu organisasi sehingga tidak dapat dipisahkan dengan operasi dan kehidupan organisasi. Saat ini dan dimasa mendatang perhatian terhadap informasi akan terus meningkat, salah satu hal ini disebabkan semakin tingginya kemampuan komputer (Azhar Susanto 2007).

Kegiatan pembuatan laporan keuangan merupakan aspek terpenting di perusahaan-perusahaan ataupun di instansi pemerintahan, karena tiap penerimaan dan pengeluaran kas yang dilakukan oleh perusahaan harus dibuatkan laporannya untuk pengambilan keputusan. Sebuah perusahaan membutuhkan sistem informasi akuntansi karena sistem informasi akuntansi merupakan sebuah sistem yang memproses data untuk menghasilkan suatu informasi keuangan yang cepat, tepat, akurat dan *up to date* sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Untuk melakukan peran-peran tersebut, para manajer memerlukan informasi yang dikirim secara efisien dan dalam cara yang dibatasi oleh waktu, ke komputer manajer didalam desktop, ke komputer mobile dan bahkan ke komputer *embedded* pada PDA dan telepon seluler. Informasi ini dikirim oleh komputer yang berfungsi sebagai server. Para manajer juga menggunakan komputer untuk mendukung dan meningkatkan pengambilan keputusan (Turban dkk. 2005).

Objek penelitian ini dilakukan di PT. Sinkona Indonesia Lestari, merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang industri kina yang menghasilkan garam kina beserta turunannya, sebagai salah satu pelaku ekonomi, dalam setiap aktivitasnya harus mencatat setiap penerimaan dan pengeluaran kas perusahaan. Proses pencatatan transaksi keuangan arus kas pada PT. Sinkona Indonesia Lestari sudah terkomputerisasi yaitu menggunakan lotus dimana lotus disini sudah *link* antar sheet, namun *software* yang digunakan perlu di *upgrade*, karena selain waktu yang lama dalam proses pembuatan laporan lotus juga kurang efektif dan efisien. Lotus tidak bisa terintegrasi dengan jaringan, untuk itu *software* yang ada perlu di *upgrade* agar informasi dapat diperoleh secara cepat, tepat dan akurat dan waktu yang digunakan lebih efektif dan efisien. Sedangkan untuk proses pencatatan kas masuk dan kas keluar belum memenuhi standar akuntansi, dimana proses pencatatan yang ada disana yaitu dimulai dari jurnal memorial, kartu rekening bukubesardan laporan pertanggungjawaban keuangan. Bila ada penerimaan atau pengeluaran kas dicatat ke dalam jurnal memorial dan diposting ke kartu rekening buku besar untuk menghasilkan keluaran yaitu laporan pertanggungjawaban keuangan. Pada saat melaksanakan kegiatan pencatatan laporan kas masuk dan kas keluar.

Perancangan Sistem Informasi Akuntansi menggunakan *software* Microsoft Visual Basic 6.0 dan SQL Server 2000 sebagai *databasenya*. Alasan Penulis menggunakan kedua *software* tersebut adalah karena Microsoft Visual Basic 6.0 lebih terstruktur dalam bentuk pemrogramannya, maka dari itu penulis menambahkan *software* lain untuk pembuatan *databasenya*, yaitu SQL Server. Penulis juga akan menggunakan Crystal Report untuk tampilan laporan keuangan, karena Crystal Report merupakan program khusus untuk membuat laporan yang terpisah dari program Microsoft Visual Basic 6.0, tetapi keduanya dapat diintegrasikan secara harmonis.

### Rumusan Masalah

Inti kajian penelitian ini adalah mengenai Sistem Informasi Akuntansi dengan metode *decision support system* (DSS). Masalah ini merupakan merupakan kekuatan yang perlu dikembangkan untuk meningkatkan mutu pengambilan keputusan oleh manajer.

- A. Apakah sistem informasi akuntansi dapat menghasilkan laporan keuangan yang cepat, tepat, akurat dan *up to date*.
- B. Apakah sistem informasi akuntansi dapat meningkatkan mutu pengambilan keputusan.

### Batasan Masalah

Mengingat luasnya lingkup kegiatan di PT. Sinkona Indonesia Lestari, maka diberikan batasan masalah penelitian sebagai berikut:

- A. Laporan keuangan yang akan dirancang di sistem informasi akuntansi adalah laporan keuangan arus kas. Penerimaan kas diperoleh dari penjualan dan penanaman modal sedangkan pengeluaran kas untuk pembayaran beban-beban perusahaan, pembelian peralatan dan perlengkapan kantor, pembelian bahan baku dan bahan penolong.
- B. Perancangan sistem informasi akuntansi laporan keuangan arus kas menggunakan *software* Microsoft Visual Basic 6.0 dan SQL Server 2000 sebagai *databasenya*.

### Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

- A. Sistem informasi akuntansi dapat menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi PT. Sinkona Indonesia Lestari dan untuk mendukung proses pengambilan keputusan oleh manajemen.
- B. Mempermudah proses pengambilan keputusan dengan menyediakan informasi laporan keuangan laporan arus kas dan laporan pendukung lainnya.

## 2 KERANGKA TEORITIS

### Perancangan

Menurut AL-Bahradalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi* yang dimaksud dengan Perancangan adalah sebagai berikut: "Perancangan (design) memiliki tujuan untuk mendesain sistem baru yang dapat menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi perusahaan yang diperoleh dari pemilihan alternatif sistem yang terbaik." (2005:39)

### Sistem

Berikut ini dikemukakan pendapat dari pakar mengenai pengertian sistem, akan penulis uraikan seperti yang diungkapkan oleh Popa *et.al* (2008) bahwa :

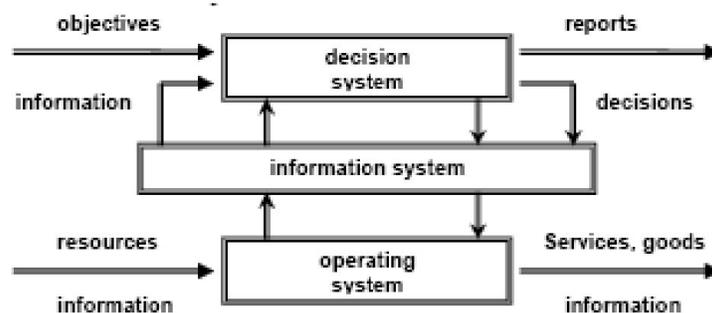
“Sebuah sistem merupakan seperangkat unsur bergantung membentuk kesatuan entitas tunggal. Suatu jenis tertentu dari sistem adalah salah satu ekonomi yang mendefinisikan komponen ekonomi dan mekanisme seperti perusahaan, industri, sebuah bidang ekonomi nasional dan sebagainya. Bahkan ekonomi nasional dan di seluruh dunia dapat dilihat pada tingkat ekonomi global sebagai sistem ekonomi yang kompleks”.

Popa *et.al* (2008), menerangkan bahwa komponen dari sebuah sistem, sebagai berikut :

1. *Inputs;*
2. *Outputs;*
3. *Transformation process;*
4. *System structure and its state.*

Sebuah sistem ekonomi yang rumit seperti Gambar 2.1 *The Components Of An Economic System*, dimana komponen – komponen tersebut adalah :

1. *Decision system;*
2. *Operating system;*
3. *Information system.*



Gambar 1. *The Components Of An Economic System*

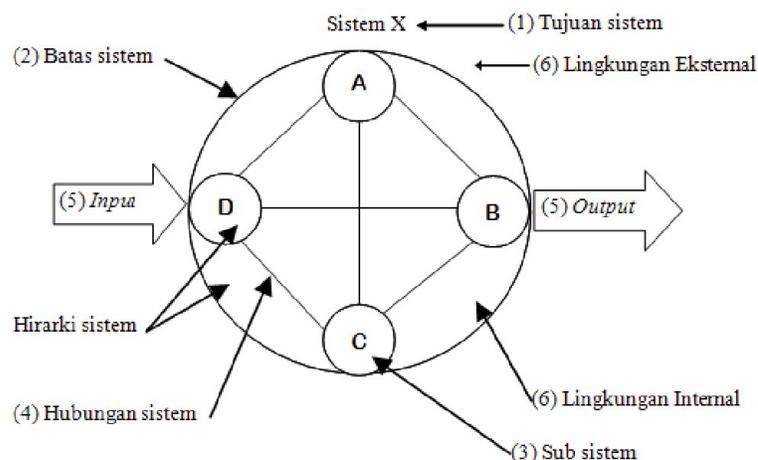
Sumber : Popa *et.al* (2008)

Menurut Azhar Susanto (2007) definisi sistem adalah :

“Sistem adalah kumpulan/*group* dari sub sistem/bagian/komponen apapun baik fisik atau pun non fisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan tertentu”.

Dari pembahasan sistem tersebut dapat sistem digambarkan dengan menentukan komponen-komponennya. Bagaimana komponen-komponen sistem tersebut berhubungan satu sama lain serta bekerja sama dalam mencapai tujuannya. Perusahaan terdiri dari komponen orang – orang, divisi – divisi, bangunan, mesin dan peralatan yang semuanya berhubungan satu sama lain, bekerja sama secara harmonis dalam melaksanakan aktivitas untuk mencapai tujuan perusahaan.

Sistem memiliki beberapa ciri, yaitu tujuan sistem, batas sistem, sub sistem, hubungan sistem serta hirarki sistem, *input* – proses – *output*, serta lingkungan sistem (lingkungan internal dan eksternal). Ciri – ciri atau kriteria dapat digunakan sebagai tolak ukur dalam menilai keberhasilan suatu sistem dan menjadi dasar dilakukannya suatu pengendalian.



Gambar 2. Ciri – Ciri Sistem  
 Sumber : Azhar Susanto (2007)

### Informasi

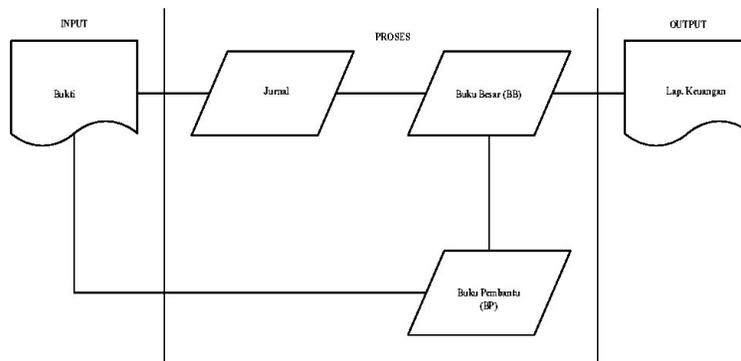
Data adalah fakta atau apapun yang dapat digunakan sebagai *input* dalam menghasilkan informasi. Kita harus mengetahui terlebih dahulu informasi mengenai data apa saja yang dibutuhkan, jangan sampai banyak data yang tidak memberikan kontribusi dalam pemrosesannya menjadi informasi. Jadi dapat dikatakan bahwa informasi adalah hasil dari pengolahan data, akan tetapi tidak semua hasil dari pengolahan tersebut bisa menjadi informasi, hanya hasil pengolahan data yang memberikan arti dan manfaat saja. Azhar (2007) mengemukakan, ”Informasi merupakan hasil dari pengolahan data, yang memberikan arti dan manfaat”.

Informasi akan memberikan arti dan manfaat bila memenuhi karakteristik kualitatif tertentu. Azhar Susanto (2007) dalam Mc Leod (2004) mengatakan bahwa Informasi yang berkualitas harus memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

1. Akurat  
 Artinya, Informasi harus mencerminkan keadaan yang sebenarnya.
2. Tepat waktu  
 Artinya, Informasi tersebut tersedia atau ada pada saat informasi tersebut diperlukan.
3. Relevan  
 Artinya, Informasi yang diberikan harus sesuai yang dibutuhkan.
4. Lengkap  
 Artinya, Informasi harus diberikan secara lengkap.

### Akuntansi

Definisi Akuntansi menurut Bastian Indra dalam bukunya yang berjudul *Sistem Akuntansi Sektor Publik*, menyebutkan bahwa: "Akuntansi adalah proses pencatatan, penggolongan, pemeriksaan dan penyajian dengan cara-cara tertentu, transaksi keuangan yang terjadi dalam perusahaan atau organisasi lain serta penafsiran terhadap hasilnya."(2003:2)



Gambar 3. Proses Akuntansi

### Sistem Informasi

Azhar Susanto (2007) mengemukakan bahwa "Sistem Informasi didefinisikan sebagai kumpulan dari sub-sub sistem baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan, yaitu mengolah data menjadi informasi yang berguna".

Menurut Bodnar *et.al* (2006) bahwa sistem informasi menyiratkan penggunaan teknologi komputer dalam suatu organisasi untuk menyediakan informasi bagi pengguna. Sistem informasi berbasis komputer merupakan satu rangkaian perangkat keras dan perangkat lunak yang dirancang untuk mentransformasikan data menjadi informasi yang berguna. Beberapa tipe sistem informasi yang memanfaatkan komputer yaitu EDP (*Electronic Data Processing*) (sistem pengolahan data elektronik), DP (*Data Processing*) (sistem pemrosesan data), MIS (*Management Information System*) (sistem informasi manajemen), DSS (sistem pendukung keputusan), ES (sistem pakar), EIS (sistem informasi eksekutif), AIS (*Accounting Information System*) (sistem informasi akuntansi). Sistem informasi sebagai integrasi suatu cara terorganisir (mengumpulkan, memasukkan, dan memroses data, mengendalikan, dan menghasilkan informasi) dengan berbasis komputer untuk mencapai sasaran dan tujuan organisasi. Sistem Informasi mengolah data menjadi informasi dengan menggunakan alat. Alat pengolahan data menjadi informasi ini terus menerus mengalami perkembangan. Komputer muncul sebagai sebagai alat pengolah data. Sistem yang menggunakan komputer sebagai alat pengolah disebut sistem informasi. Sistem Informasi memiliki beberapa komponen yang dikelompokkan kedalam *hardware*, *software*, *brainware*, *procedure*, *database*, dan *jaringan komunikasi*. (Azhar, 2007).

### Laporan Arus Kas

Definisi Laporan arus kas menurut Halim Abdul dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Sektor Publik-Akuntansi Keuangan Daerah*, adalah sebagai berikut: “Laporan ini menyajikan informasi mengenai penerimaan dan pengeluaran kas yang berkaitan dengan aktivitas operasi, investasi dan pembiayaan.” (2004:64)

## 3 METODE PENELITIAN

### Unit Analisis

Menurut Sarwono Jonathan dalam bukunya *Riset Bisnis* menjelaskan bahwa: “Unit analisis adalah obyek yang perilakunya akan dianalisa atau disebut juga dengan *variabel dependen*.”(2008:79)

Menurut Prijana mendeskripsikan dalam bukunya *Metode Sampling Terapan* unit analisis sebagai berikut: “Unit analisis adalah organisasi, kelompok orang, kejadian, atau hal-hal lain yang dijadikan objek penelitian dalam satuan tertentu yang diperhitungkan dalam subjek penelitian.” (2005:107)

Penulis melakukan pengumpulan data yang berkaitan dengan sistem informasi laporan keuangan arus kas pada bagian keuangan pada PT. Sinkona Indonesia Lestari Subang yang bergerak di bidang industri garam kina untuk kemudian dianalisis untuk pengambilan kesimpulannya. Unit analisisnya adalah yang menjadi objek penelitian yaitu sistem informasi laporan keuangan arus kas.

### Populasi dan Sampel

Menurut Nazir M dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian* menjelaskan bahwa: “Populasi adalah kumpulan dari individu dengan kualitas serta ciri-ciri yang telah ditetapkan.”(2005 : 271). Menurut Nazir M dalam bukunya *Metode Penelitian* menjelaskan bahwa: “Sampel adalah bagian dari populasi.” (2005 : 271)

Menurut HMJogiyanto dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi* menjelaskan bahwa: “Populasi adalah seluruh item yang ada disebut dengan *universe* atau populasi (*population*).” (2005 : 631). Menurut HMJogiyanto dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi* menjelaskan bahwa: “Sampel adalah sebagian item yang dipilih disebut dengan sampel-sampel (*samples*).” (2005 : 631)

Penulis mengambil populasi perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang industri kina yaitu PT. Sinkona Indonesia Lestari Subang. Sampel yang penulis gunakan adalah sampel nonprobabilitas yaitu kesimpulan yang ditarik dari populasi tidak dapat digeneralisasikan kepada seluruh populasi dan besar peluang anggota populasi untuk terpilih sampel tidak diketahui. Sampel yang dipilih adalah bagian-bagian yang terkait dengan penerimaan dan pengeluaran kas perusahaan yaitu seksi tata usaha keuangan, seksi akuntansi, seksi penjualan, seksi pengadaan, dan bagian umum/sdm.

## Rekayasa Perangkat Lunak

### Metodologi Pengembangan Sistem

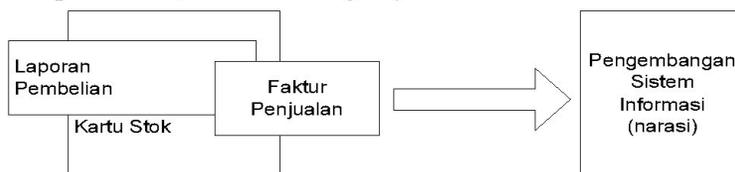
Menurut HMJogiyantodalam bukunya *Analisis dan Desain Sistem Informasi* menjelaskan bahwa: “Metodologi Pengembangan Sistem adalah metode-metode, prosedur-prosedur, konsep-konsep pekerjaan, aturan-aturan dan postulat-postulat yang akan digunakan untuk mengembangkan suatu sistem informasi.”(2005:59)

Menurut SutabriTata dalam buku *Analisis Sistem Informasi* menjelaskan bahwa: “Metodologi Pengembangan Sistem adalah metode-metode, prosedur-prosedur, konsep-konsep pekerjaan dan aturan-aturan untuk mengembangkan suatu sistem informasi.”(2003:68)

Adapun Metodologi Pengembangan Sistem yang digunakan oleh penulis yaitu metodologi yang berorientasi pada keluaran, proses, dan data. MenurutSutabri Tata dalam buku *Analisis Sistem Informasi* menjelaskan bahwa:

#### A. Metodologi yang berorientasikan keluaran (*output*)

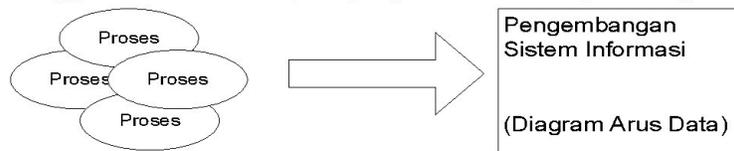
Metodologi inidisebut juga dengan metodologi tradisional. Diperkenalkan sekitar tahun 1960 dengan memberikan tahapan dalam pengembangan sistem tanpa dibekali dengan teknik dan piranti yang memadai. Fokus utama metodologi ini adalah pada keluaran/*output* seperti laporan penjualan, laporan pembelian, dan lain sebagainya.



Gambar 4. Metodologi yang berorientasi pada keluaran (*output*) (2003:69)

#### B. Metodologi yang berorientasikan proses

Metodologi yang berorientasikan proses disebut juga dengan metodologi struktur analisis dan desain. Metode ini telah dilengkapi dengan alat-alat (Tool) seperti *Data Flow Diagram* (DFD), bagan terstruktur dan kamus data dan teknik-teknik yang dibutuhkan untuk pengembangan sistem, khususnya pemrograman terstruktur atau modular. Fokus utama metodologi ini pada proses dengan menggambarkan dunia nyata yang memakai *data flow diagram*.

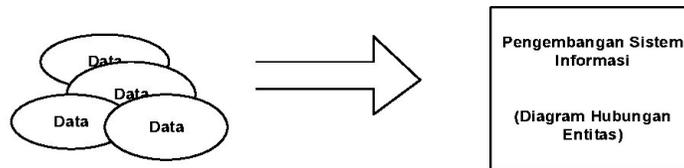


Gambar 5. Metodologi yang berorientasikan proses. (2003:70)

#### C. Metodologi yang berorientasikan data

Metodologi ini disebut juga metodologi model informasi, diperkenalkan sekitar tahun 1980 dengan semakin banyaknya perusahaan yang menggunakan *Relation Database Management System*. Alat yang digunakan untuk membuat model adalah *Entity Relational Diagram* (ERD).

Fokus utama metodologi ini adalah data, dimana dunia nyata digambarkan dalam bentuk entitas, atribut data serta hubungan antar data tersebut.



Gambar 6. Data Sebagai Fokus Utama (2003:71)

Penulis menggunakan tiga metodologi pengembangan sistem dalam perancangan sistem informasi akuntansi laporan arus kas yaitu metodologi yang berorientasikan keluaran, proses dan data. karena penulis akan membuat sebuah program yang akan menghasilkan sebuah keluaran berupa laporan keuangan arus kas, maka penulis perlu ketiga metodologi tersebut agar data diperoleh secara cepat, tepat, dan akurat.

### Model Pengembangan Sistem

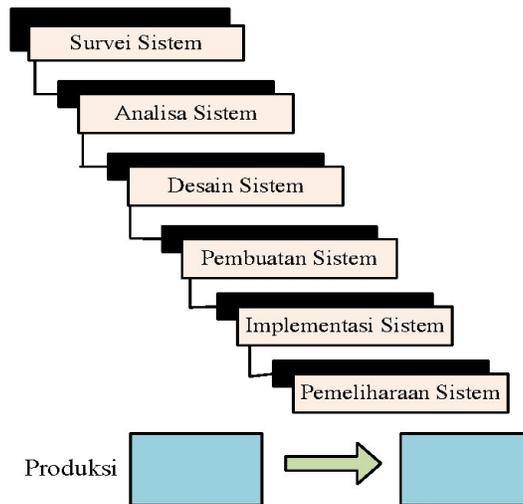
Struktur pengembangan sistem yang digunakan oleh penulis adalah *Waterfall*, yaitu setiap tahap harus diselesaikan terlebih dahulu secara penuh sebelum diteruskan ke tahap berikutnya untuk menghindari terjadinya pengulangan tahapan. Penulis menggunakan cara *Waterfall* karena dilakukan secara bertahap. Perancangan sistem informasi akuntansi laporan arus kas pada PT. Sinkona Indonesia Lestari Subang akan sangat baik jika semua tahapannya dilakukan secara penuh untuk mempermudah pemakainya (*user-nya*) dalam menggunakan sistem yang baru.

Menurut Sutabri Tata dalam bukunya yang berjudul *Analisa Sistem Informasi* adalah sebagai berikut:

”Penerapan tahapan pengembangan sistem informasi dengan cara *Waterfall* adalah dimana setiap tahap harus diselesaikan terlebih dahulu secara penuh sebelum diteruskan ke tahap berikutnya untuk menghindari terjadinya pengulangan tahapan.”(2003:62)

Pengembangan sistem informasi akuntansi laporan arus kas yang dibuat harus dilakukan secara bertahap, dimana tahapan-tahapan tersebut dilakukan sesuai prosedur sehingga pelaksanaannya harus dilakukan secara berurutan dan terstruktur agar tidak terjadi pengulangan tahapan apabila terjadi kesalahan.

Struktur Pengembangan sistem *Waterfall* dapat dilihat pada gambar 1.4 dibawah ini:

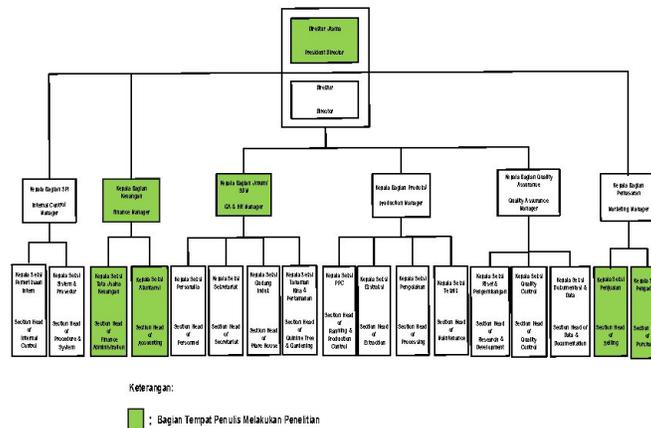


Gambar 7. Struktur Pengembangan Sistem *Waterfall* (2003:62)

Penulis memilih struktur pengembangan sistem tersebut karena dalam proses perancangan sistem informasi akuntansi laporan keuangan arus kas dilakukan secara bertahap dimana pada setiap tahapan dilakukan sesuai prosedur sehingga pelaksanaannya harus secara berurutan.

#### 4 ANALIS DATA

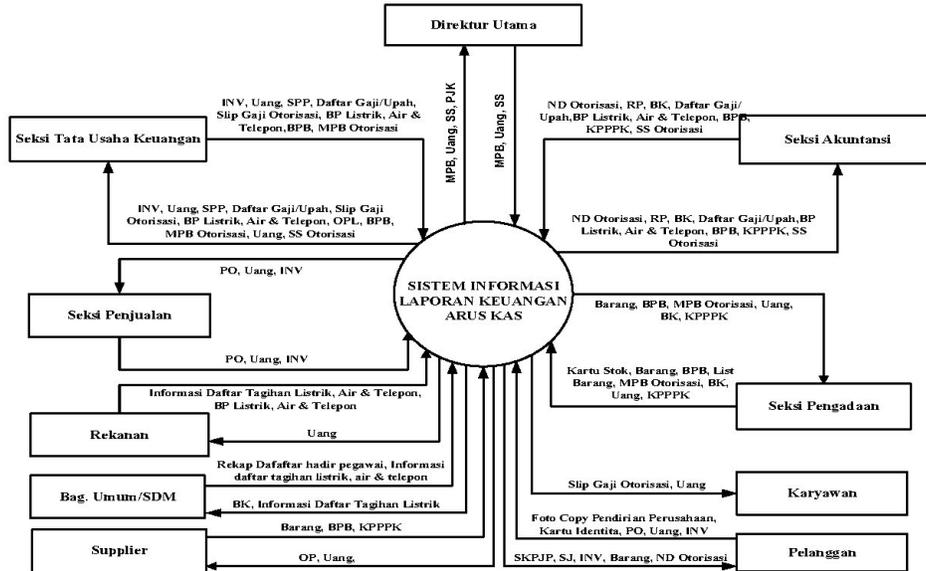
Struktur Organisasi Yang Berjalan adalah sebagai berikut:



Gambar 8. Struktur Organisasi yang Berjalan

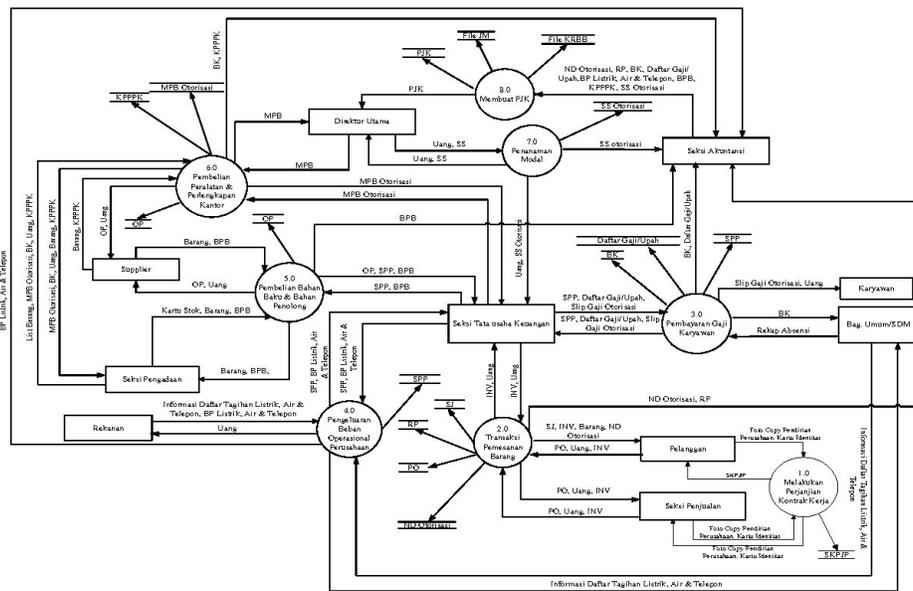
#### 4.1. Diagram Konteks yang Berjalan

1. Diagram Konteks



Gambar 9. Diagram Konteks Berjalan

2. Data Flow Diagram (Diagram Alur Data) Level 1 Yang Berjalan



Gambar 10. Data Flow Diagram Level 0 Yang Berjalan

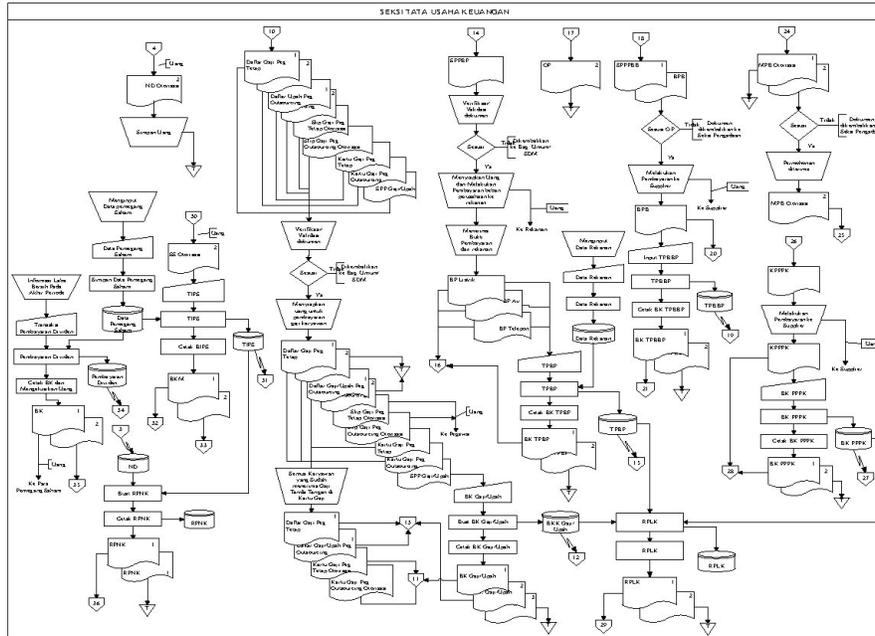
5 PEMBAHASAN

Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Dengan Metode Pengambilan Keputusan

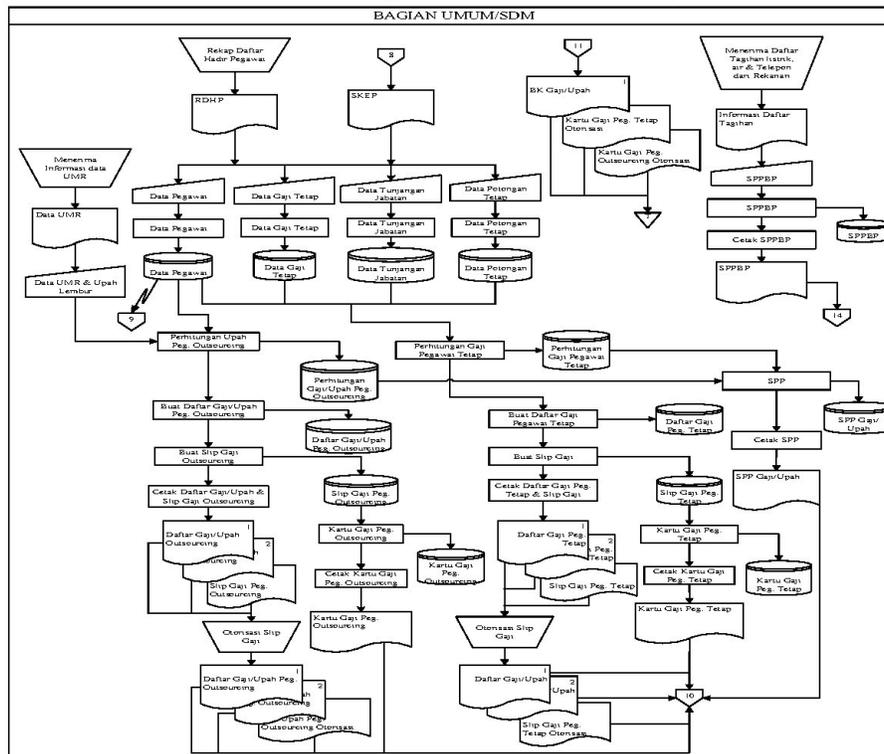
5.1 Sistem Informasi Akuntansi Yang Diusulkan



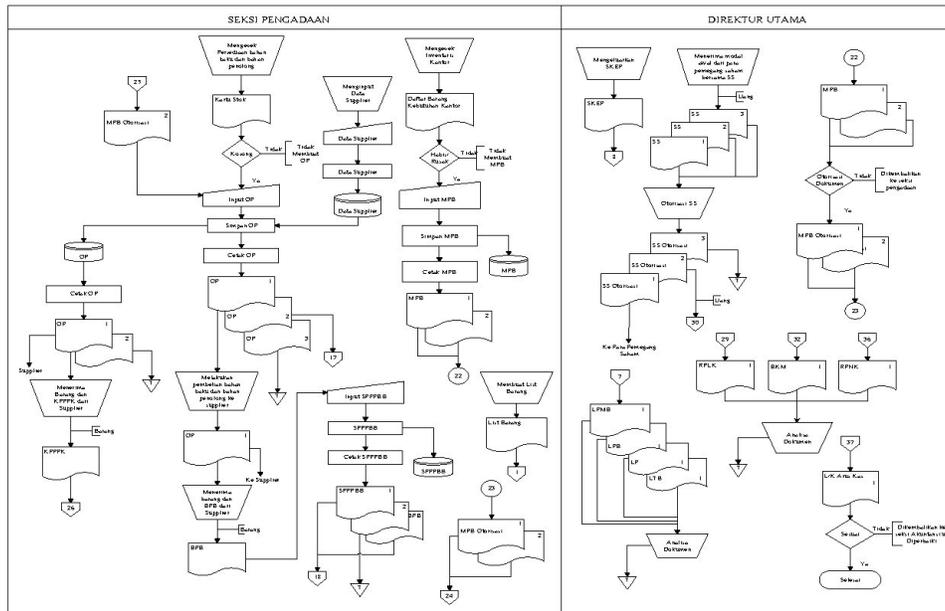




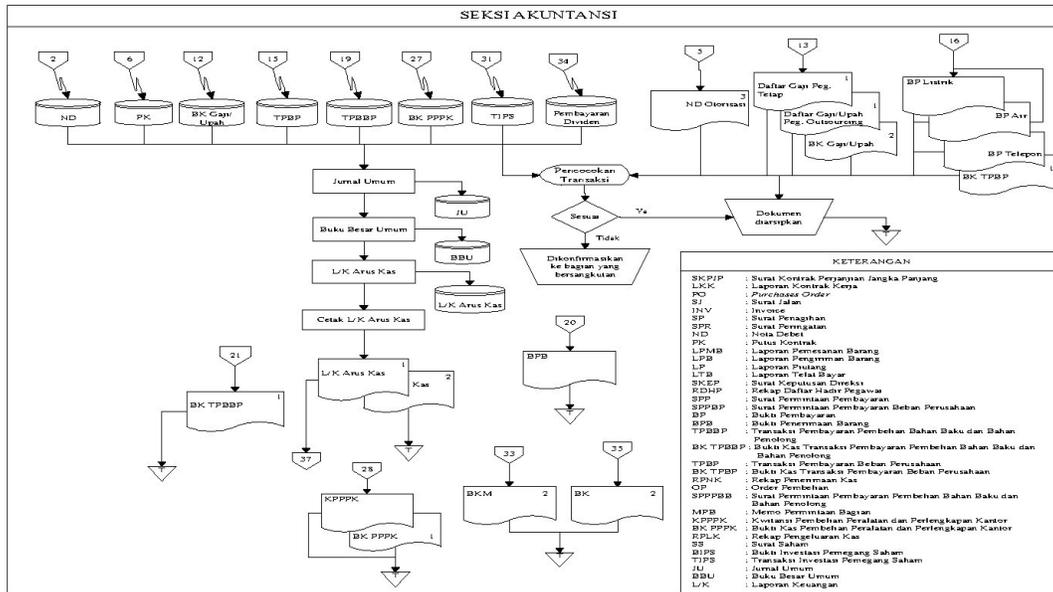
Gambar 14. Bagan Alir Sistem Usulan (2)



Gambar 15. Bagan Alir Sistem Usulan (3)



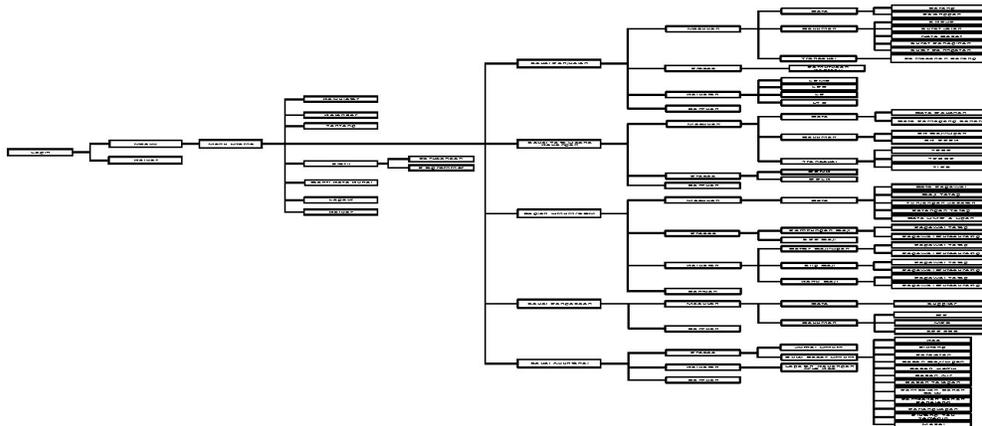
Gambar 16. Bagan Alir Sistem Usulan (4)



Gambar 17. Bagan Alir Sistem Usulan (5)

## 5.2 Perancangan Struktur Menu Program

### A. Struktur Menu Program



Gambar 18. Struktur Menu Program *Keseluruhan*

B. Tampilan Menu Program

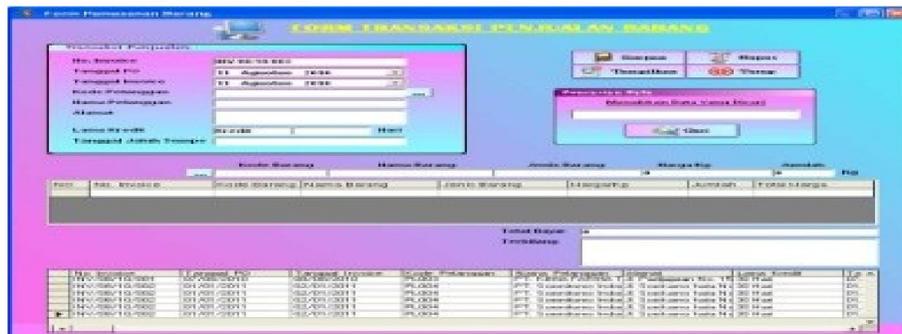


Gambar 19. Tampilan *Login*



Gambar 20. Tampilan Menu Utama Seksi Penjualan

G. Tampilan Menu Program dan Report



Gambar 21. Tampilan Input Transaksi Penjualan Barang

Gambar 22. Tampilan Cetakn Nota Debet

Gambar 23. Tampilan Cetakn Buku Jurnal Umum

Gambar 24. Tampilan Cetakn Buku Besar Umum Beban Gaji/Upah

Gambar 25 Tampilan Cetakn Buku Besar Umum Modal

PT. SINKONA INDONESIA LESTARI		
LAPORAN KEUANGAN ARUS KAS		
Periode : 31 Januari - 31 Desember 2010		
<b>Arus Kas dari Kegiatan Operasi</b>		
Penerimaan kas dari penjualan	Rp 70.360.000	
+ Dikurangi: Pengeluaran untuk biaya-biaya	Rp 12.420.958	
<b>Kas Bersih dari Kegiatan Operasi</b>		Rp 57.939.042
<b>Arus Kas dari Kegiatan Investasi</b>		
+ Dikurangi: Pembelian Peralatan	Rp 4.030.000	
<b>Kas Bersih dari Kegiatan Investasi</b>		Rp 4.030.000
<b>Arus Kas dari Kegiatan Keuangan</b>		
Setoran Modal dari Pemilik Perusahaan	Rp 300.000.000	
+ Dikurangi: Pinjam Pemilik Perusahaan	Rp 0	
<b>Kas Bersih dari Kegiatan Investasi</b>		Rp 300.000.000
<b>Kembali (Peningkatan) Saldo Kas</b>		Rp 553.889.042
<b>Saldo Kas Pada Awal Periode</b>		Rp 0
<b>Saldo Kas Pada Akhir Periode</b>		Rp 553.889.042

Mengelola,  
Direktur Utama

Sidang, 12 April 2010  
Lilwaat Giefa,  
Salah Akuntansi

Gambar 26. Tampilan Cetakan Laporan Keuangan Arus Kas

## 6 SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Setelah melakukan penelitian di PT. Sinkona Indonesia Lestari subang terutama pada bagian keuangan, akhirnya penulis mendapatkan beberapa kesimpulan yaitu:

- Pencatatan transaksi penerimaan dan pengeluaran kas sudah menggunakan komputer tapi masih menggunakan *software* yang sederhana yaitu lotus sebagai media pencatatan transaksi dan alat hitung. Pencatatan akuntansinya juga belum memenuhi standar akuntansi. Transaksi dicatat dalam Jurnal Memorial, posting ke Kartu Rekening Buku besar dan proses ke Laporan Pertanggungjawaban Keuangan.
- Penulis membuat rancangan sistem informasi akuntansi laporan keuangan arus kas berbasis *client server* dengan menggunakan *database* SQL Server 2000 dan bahasa pemrograman Microsoft Visual Basic 6.0. Tool-tool yang digunakan dalam Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Arus Kas yaitu Diagram Konteks, *Data Flow Diagram*, Bagan Alir Sistem, dan *Entity Relationship Diagram*. Transaksi dicatat dalam jurnal umum, posting ke buku besar umum dan keluaran yang dihasilkan berupa laporan keuangan arus kas, sehingga dapat membantu bagian seksi tata usaha keuangan dan seksi akuntansi untuk mengolah data transaksi keuangan perusahaan untuk menghasilkan informasi yang dibutuhkan oleh manajemen dan pihak yang membutuhkan secara cepat dan akurat sehingga para pimpinan dapat mengambil keputusan dengan baik dan dapat meningkatkan mutu dari pengambilan keputusan tersebut.

### Saran

- Perancangan sistem informasi akuntansi laporan keuangan arus kas berbasis *client server* dengan menggunakan *database* SQL Server 2000 dan bahasa pemrograman Microsoft VisualBasic 6.0, dapat membantu dan mempermudah dalam menginput data dan mengolah data transaksi dalam pembuatan laporan yang diserahkan ke pemakai informasi yaitu Pimpinan Perusahaan atau pihak lain yang membutuhkan seperti para pemegang saham. Apabila perusahaan akan menggunakan program aplikasi ini, maka komputer yang digunakan minimal menggunakan *Processor* Intel Pentium IV, *Motherboard* K7SOM+, *Harddisk* Minimal 40 Gb,

memory DDR2256 MB dan terdapat *Software* windows XP, Microsoft Visual Basic dan SQL Server 2000.

- B. Laporan yang dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi ini adalah laporan keuangan arus kas sehingga perlu pengembangan informasi laporan keuangan yang luas sehingga pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan baik.

#### DAFTAR REFERENSI

- Bastian, Indra. 2003. *Sistem Akuntansi Sektor Publik*. Jakarta: Salemba empat.
- bin Ladjamudin, Al-bahra. 2005. *Konsep Sistem BasisData dan Implementasinya*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Bodnan, George H. Penerjemah Amir AbadiJusuf. 2000. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta:Salemba Empat.
- Darmayuda, Ketut. 2007. *Program Aplikasi Client Server*. Bandung: Informatika.
- Fathansyah. 2002. *Basis Data*. Bandung: Informatika.
- Halim, Abdul. 2004. *Akuntansi Sektor Publik-Akuntansi Keuangan Daerah*. Jakarta: Salemba Empat
- HM, Jogiyanto. 2005. *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi.
- HM, Jogiyanto. 2000 . *Pengenalan Komputer: Dasar Ilmu komputer, pemrograman, sistem informasi dan inteligensi buatan*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Krismiaji. 2005. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan AMP YKPN.
- Kurniadi, Adi. 2000. *Pemrograman Visual Basic 6.0*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Kusrini. 2007. *Membangun SIA dengan Visual Basic & Microsoft SQL Server*. Yogyakarta: Andi.
- Nazir, M. 2005. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Nugroho, Adi. 2005. *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi dengan Metodologi berorientasi objek*. Bandung: Informatika.
- Prijana, 2005. *Metode Sampling Terapan*. Bandung: Humaniora
- Ramadhan, Arief. 2005. *SQL Server dan Visual Basic 6.0*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Sarwono, Jonathan. 2008. *Riset Bisnis*. Yogyakarta: Andi
- SR Soemarso. 2004. *Akuntansi Suatu Pengantar Buku 1 Edisi 5*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. 2002. *Metode Penelitian Bisnis (8th ed)*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, Azhar. 2004. *Sistem Informasi Akuntansi Konsep Dan Pengembangannya*. Bandung: Lingga jaya
- Sutabri, Tata. 2003. *Analisa Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.

**PROFILPENULIS**

**PENULIS 1**

Nama Lengkap : Dony Waluya Firdaus  
Alamat : Jln. Diapati Ukur 112-114 Bandung 40132  
No Telp : 0856 2426 8753  
Email : dony\_waluya@yahoo.com



**PENULIS 2**

Nama Lengkap : Lina Roslina  
Alamat : Cimanglid RT22/RW03 Kasomalang- Subang 41281  
No. HP : 085221463534  
Email : cutelinz@rocketmail.com



**PENULIS 3**

Nama Lengkap : Hery Dwi Yulianto  
Alamat : Kmp Pasir Kaliki Barat No 2  
Sadang Serang Kec, Coblong  
Bandung  
No Telp : 08382821127  
Email : [denderpete@yahoo.com](mailto:denderpete@yahoo.com)

